

BAB IV

STRATEGI UNI EMIRAT ARAB MENJAGA STABILITAS EKONOMI

Pada bab ini bagaimana strategi Uni Emirat Arab dan kebijakan-kebijakan ekonomi-politik yang dijalankan mulai dari diversifikasi ekonomi dan pengembangan kualitas SDM dengan pendidikan yang mendukung perekonomian berbasis pengetahuan (Knowledge-based Economy).

A. Stabilitas Ekonomi

Stabilitas menurut kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kemantapan, kestabilan, atau keseimbangan. Stabilitas merupakan suatu kemampuan individu ataupun kelompok untuk menghidupi dirinya atau menghadapi sejumlah tekanan yang dihadapi, dimana secara tidak langsung stabilitas merupakan struktur pertahanan yang berkelanjutan. Sedangkan ekonomi secara garis besar dapat diartikan sebagai aturan / pengelolaan rumah tangga yang berhubungan dengan aktivitas manusia dalam hal produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Oleh karena itu stabilitas ekonomi dapat diartikan sebagai kestabilan/ keseimbangan individu menghadapi tekanan dalam hal ekonomi atau pengelolaan rumah tangga yang berhubungan dengan produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa secara berkelanjutan. Dalam kaitannya dengan pemerintahan suatu negara, stabilitas ekonomi menjadi syarat dalam tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang baik dan peningkatan kualitas pertumbuhan itu. Untuk

itu dalam menjaga stabilitas ekonomi tersebut akan erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi negara.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berjalan terus menerus atau berkelanjutan untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas produksi suatu negara yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional yang dapat mengindikasikan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.

Adapun hal-hal mendasar yang dapat dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi adalah, pertama sumber-sumber yang harus digunakan secara lebih efisien. Ini berarti tidak boleh ada sumber-sumber menganggur ataupun alokasi penggunaannya kurang efisien. Kedua, penawaran atau jumlah sumber-sumber atau elemen-elemen pertumbuhan tersebut haruslah diusahakan pertumbuhannya. (Basuki & Prawoto, 2014) Adapun sumber-sumber atau elemen- elemen yang dimaksud adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Oleh karena itu dalam upaya mencapai dan menjaga stabilitas ekonomi suatu negara, penting untuk melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi negara. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk merealisasikan hal tersebut. Adapun upaya yang mendasar yaitu dengan peningkatan pengelolaan sumber daya ekonomi yang ada serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada di negara tersebut.

B. Diversifikasi Ekonomi

1. Diversifikasi Ekonomi Secara Umum

Diversifikasi merupakan suatu upaya atau tindakan dengan tujuan untuk membuat sesuatu menjadi lebih beragam atau tidak terpaku pada satu jenis saja. Diversifikasi ekonomi suatu negara kemudian dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan penganeekaragaman ekonomi negara dalam rangka untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat sehingga kondisi ekonomi negara dapat menjadi lebih stabil. Upaya ini biasanya dilakukan suatu negara untuk mengatasi masalah-masalah atau bahkan krisis ekonomi yang dihadapinya.

Sebuah laporan dari Dana Moneter Internasional (IMF) menunjukkan bahwa banyak studi empiris telah mendokumentasikan hubungan yang kuat antara diversifikasi ekonomi dan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ekonomi yang terdiversifikasi berdasarkan beberapa sumber pendapatan lebih tangguh dan mampu pulih dari guncangan yang berbeda karena setiap kekurangan di sektor tertentu dapat diringankan melalui kinerja sektor lain. Mencapai diversifikasi ekonomi di negara-negara kaya sumber daya adalah tugas yang sulit, masalah lebih sulit dalam kaitannya dengan minyak. (Said, 2016)

Diversifikasi ekonomi kemudian oleh berbagai negara dianggap sebagai strategi ekonomi jangka panjang yang dapat membantu pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Hal tersebut karena dengan melakukan diversifikasi ekonomi berarti negara tersebut dapat memaksimalkan segala aspek atau sumber-sumber ekonomi mereka secara maksimal. Keterbatasan sumber daya alam merupakan masalah jangka panjang yang akan dihadapi suatu negara apabila negara tersebut hanya bergantung pada satu sumber saja. Oleh karena itu penganeekaragaman sumber ekonomi dan pasarnya menjadi hal yang tepat untuk dilakukan. Jadi jika salah satu sumber

ekonomi negara tersebut melemah atau mengalami gejala, maka negara tersebut masih memiliki sumber ekonomi lain yang dapat membantu perekonomiannya.

Salah satu negara yang dinilai cukup berhasil melakukan diversifikasi ekonomi yaitu Indonesia. Indonesia dianggap sebagai salah satu negara di dunia yang berhasil menerapkan kebijakan diversifikasi ekonomi untuk menjaga dan mendorong pertumbuhan ekonominya. Indonesia melakukan kebijakan tersebut dengan mempercepat pengembangan diversifikasi sumber pertumbuhan ekonomi baik secara vertikal maupun horisontal. Diversifikasi secara vertikal dilakukan melalui hilirisasi industri bauksit dan kelapa sawit. Sementara itu, diversifikasi secara horisontal dilakukan dengan pengembangan sektor ekonomi lain seperti sektor pariwisata dan sektor maritim. (S, 2017) Keberhasilan Indonesia tersebut kemudian dibuktikan dengan pertumbuhan ekonominya yang mencapai 5 persen pada 2017.

2. Diversifikasi Ekonomi Di UEA

Pemerintah Uni Emirat Arab pun menjadikan diversifikasi ekonomi menjadi salah satu strategi utama dalam menjaga stabilitas ekonominya sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di UEA. Diversifikasi pun menjadi hal yang kuat di Uni Emirat Arab, berbeda dengan negara Arab lain yang masih mengandalkan komoditas utama mereka seperti minyak. Walaupun Uni Emirat Arab pada dasarnya merupakan negara penghasil minyak di dunia, UEA tidak ingin terus bergantung pada komoditas tersebut. Pemerintah UEA setuju dengan beberapa pengamat energi yang menyatakan atau menyoroti tentang komoditas minyak yang tidak dapat bertahan selamanya sehingga tidak dapat dijadikan pilihan berkelanjutan untuk ekonomi suatu negara.

Sejak awal terbentuknya UEA pada tahun 1971, diversifikasi ekonomi dari minyak bumi telah menjadi kebijakan pemerintah yang dinyatakan dengan jelas. Menurut Organisasi Perdagangan Dunia dalam Tinjauan Kebijakan Perdagangan terbaru Juni 2016, UAE telah melanjutkan kebijakan diversifikasi ekonominya, yang membantunya mengatasi krisis keuangan global yang dimulai pada tahun 2008. Pemerintah pun kemudian terus memaksimalkan upaya diversifikasi tersebut demi menghadai dampak dari jatuhnya harga minyak yang dimulai pada tahun 2014 serta menjaga stabilitas ekonomi UEA pada jangka panjang.

Keseriusan pemerintah UEA dalam pemaksimalan kembali kebijakan diversifikasi yang telah dijalankan sejak awal kemerdekaannya dibuktikan dengan implementasi UEA Vision 2021. Dimana pemerintah UEA dalam UEA Vision 2021 berusaha mencapai pembangunan berkelanjutan demi stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional UEA. Salah satu upaya yang digalakkan pemerintah ialah untuk mengurangi bagian pendapatan dari sektor minyak pada GDP UEA hingga 5%.

Uni Emirat Arab melakukan diversifikasi dengan memperluas dan menganekaragamkan sektor ekonominya serta meningkatkan kinerja sektor-sektor tersebut seperti pada sektor pariwisata dan perhotelan, perdagangan dan jasa, penerbangan, perbankan dan keuangan, manufaktur dan realestate. Salah satu sektor yang paling menonjol dari berbagai sektor diversifikasi ekonomi UEA tersebut ialah sektor penerbangan. Uni Emirat Arab memiliki dua perusahaan di bidang penerbangan yang sangat berpengaruh di dunia yaitu Emirates Airways dan Etihad Airways. Sektor penerbangan UEA mendukung sebesar 53 miliar dolar AS pada ekonomi Dubai dan menyumbang 37,5 persen terhadap PDB serta membuka ratusan ribu pekerjaan bagi penduduk UEA.

Gambar 4. 1 Etihad Airways



Sumber: Google image

Selain berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi UEA, sektor penerbangan juga berkontribusi dalam peningkatan sektor pariwisata UEA. Hal tersebut tidak terlepas dari pelayanan serta fasilitas yang terbaik dalam sektor industri penerbangan di dunia. Selain itu sektor penerbangan tersebut juga dianggap sebagai jalur terciptanya hubungan internasional yang baru dengan memfasilitasi pergerakan bebas masyarakat di seluruh dunia. Kemudian pada kaitannya dengan ekonomi jangka panjang, kontribusi ekonomi total dari sektor penerbangan diproyeksikan dapat tumbuh hingga 88 miliar dolar AS pada 2030 mendatang dan menjadi peluang bagi setidaknya satu juta pekerjaan.

Selain penerbangan, sektor lain yang menonjol yaitu pada pariwisata di Uni Emirat Arab. Pariwisata berkontribusi terhadap GDP UEA sampai 33 miliar dolar US atau sekitar 8 persen dari total GDP UEA pada 2014. Sektor travel and tourism di UEA telah berkontribusi pada PDB UEA sebesar 43,3 miliar dolar AS atau 12,1 persen dari PDB. Kondisi

tersebut diperkirakan dapat terus meningkat 4,9 per tahun menjadi 72 miliar dolar AS atau 12,4 persen dari PDB pada 2027 mendatang. Selain itu sektor tersebut telah menciptakan setidaknya 317.500 pekerjaan di UEA atau sekitar 5,4 persen dari total pekerjaan yang ada di UEA. Hal tersebut juga diperkirakan akan terus meningkat per tahunnya menjadi 410.000 pekerjaan atau 5,9 persen dari total pekerjaan di UEA pada 2027 mendatang.

Peningkatan kinerja sektor pariwisata tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti halnya dengan proyek Mall of the World. Proyek Mall of the World yang berada di Dubai ini telah diatur untuk menarik sekitar 180 juta pengunjung setiap tahun. Dalam proyek ini menjadi taman bermain dalam ruangan terbesar di dunia yang memiliki area teater, budaya, dan sekitar 20.000 kamar hotel yang disediakan.

Selain Mall of the World, UEA juga telah memiliki gedung tertinggi di dunia yang bernama Burj Khalifa yang diresmikan pada 4 Januari 2010. Burj Khalifa yang dibangun dengan dana fantastis mencapai 1,5 miliar dollar US tersebut kemudian menjadi salah satu daya tarik terbesar pariwisata di UEA. Kemudian pada Desember 2017, UEA pun membuka zip line terpanjang di dunia dengan nama XLine yang memiliki panjang hingga satu kilometer dan tinggi 170 meter, zip line tersebut diperkirakan akan turut berkontribusi pada pendapatan UEA dengan menarik setidaknya 100.000 pengunjung per tahun.

Gambar 4. 2 Burj Khalifa



Sumber: Google image

Adapun proyek lain yang dibangun pemerintah UEA untuk mendukung diversifikasi ekonomi mereka yaitu seperti proyek Pelabuhan Khalifa. Proyek tersebut dibangun dan dibuka di Emirat Abu Dhabi pada akhir 2012. UEA pun memenangkan hak untuk menjadi tuan rumah Expo Dunia 2020. Expo Dunia 2020 diyakini pemerintah UEA akan dapat membawa dampak positif bagi pertumbuhan UEA kedepan.

Strategi diversifikasi ekonomi UEA tidak hanya berfokus pada sektor-sektor ekonomi saja, namun UEA juga berkomitmen untuk membuat kemajuan ekonominya lebih ramah lingkungan. Berbagai proyek pun dilaksanakan untuk mewujudkan hal tersebut seperti dengan pengurangan pencetak karbon dan membuka ladang surya terbesar di Abu Dhabi.

Adanya proyek ekologi seperti pengurangan pencetak karbon merupakan salah satu fasilitator kunci dalam

strategi diversifikasi ekonomi. Hal tersebut juga dapat menjadikan salah satu Emirat di UEA yaitu Dubai tidak hanya menjadi kota paling terdiversifikasi namun juga menjadi kota ter hijau di dunia pada 2050 mendatang. UEA pun kemudian dianggap berbagai pengamat internasional menjadi negara mercusuar kemakmuran pengurangan jejak karbon.

Pembukaan ladang surya terbesar di Abu Dhabi kemudian akan menciptakan potensi untuk melakukan penarikan gunung es dari Antartika ke kawasan pantai Fujairah. Proyek tersebut diperkirakan akan memanen setidaknya lebih dari 20 miliar galon air. Hal tersebut akan membawa UEA menjadi negara dengan diversifikasi ekonomi pada tingkat yang belum pernah terjadi di dunia. Selain itu untuk mendukung berbagai proyek ekologisnya, UEA pun mengenalkan setidaknya 200 kendaraan Tesla untuk armada taksinya di Emirat Dubai, dimana hal tersebut menjadi contoh bagi masyarakat internasional bagaimana UEA tidak hanya fokus pada diversifikasi demi keuntungan ekonomi semata namun juga memberi perhatian penuh pada bidang ekologi untuk mendukungnya.

Strategi diversifikasi ekonomi yang dilakukan UEA merupakan penerapan diversifikasi yang lebih luas dari yang pernah dilakukan negara-negara lain. UEA tidak hanya memperluas sumber-sumber ekonomi mereka dengan peningkatan kinerja berbagai sektor tersebut, namun UEA memperluas juga fokus mereka pada berbagai bidang pendukungnya seperti halnya ekologi. Dengan perluasan fokus mereka di bidang ekologi dapat mendukung tujuan diversifikasi mereka.

C. Peningkatan Kualitas SDM Dan KBE

1. Peningkatan Kualitas SDM Dengan Pendidikan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting yang tidak dapat dilepaskan dari suatu perusahaan, institusi maupun negara. Sumber daya manusia bahkan juga menjadi kunci perkembangan suatu negara. Pada hakikatnya, sumber daya manusia pada suatu negara berperan sebagai penggerak untuk mencapai tujuan negara tersebut. Dewasa ini, sumber daya manusia tidak hanya dianggap sebagai suatu sumber daya saja. Kini sumber daya manusia telah dianggap sebagai modal bahkan suatu aset bagi sebuah negara.

Pengertian sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, sumber daya manusia dapat diartikan sebagai individu yang merupakan anggota pada suatu perusahaan ataupun instansi yang biasa disebut dengan tenaga kerja. Sedangkan secara makro, sumber daya manusia dapat diartikan sebagai penduduk suatu negara yang telah memasuki usia kerja (angkatan kerja), baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja. Kemudian pengertian sumber daya manusia dapat digaris bawahi sebagai individu yang menjadi penggerak suatu organisasi yang dapat menentukan perkembangan organisasi tersebut, dan merupakan aset yang harus terus dikembangkan.

Kemudian dalam kaitannya dengan suatu negara, adanya sumber daya manusia berperan sebagai *agent of development* yang menjadi penentu keberhasilan pembangunan suatu negara. Sumber daya manusia merupakan faktor produksi dalam pembangunan negara, oleh karena itu sistem pembangunan yang ada pada suatu negara merupakan hasil dari sumber daya manusia. Manusia merupakan sumber daya utama dalam suatu organisasi. Walaupun suatu negara memiliki kondisi keuangan, politik, bahkan teknologi yang

baik tanpa adanya dukungan dari kualitas dari sumber daya manusianya, maka akan sulit bagi negara tersebut untuk mencapai tujuannya.

Begitu halnya juga dengan pembangunan dan stabilitas ekonomi suatu negara. Walaupun sumber daya alam dan teknologi negara tersebut sangat baik dan maju, namun kualitas sumber daya manusia mereka tetap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi di negara tersebut. Oleh karena itu penting bagi suatu negara untuk dapat mengembangkan dan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia mereka.

Perlu adanya upaya pembangunan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Upaya yang paling tepat dapat dilakukan pemerintah adalah dengan pengembangan sistem pendidikan negara tersebut yang dapat membangun kualitas sumber daya manusia dari awal yang terorganisasikan secara formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pada pendidikan tinggi. Dengan peningkatan kualitas tersebut akan sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi negara dalam jangka panjang. Dengan adanya kualitas pendidikan yang baik maka akan tercipta tenaga kerja atau sumber daya manusia yang lebih produktif dan terciptanya kesempatan kerja yang lebih luas.

Pemerintah Uni Emirat Arab pun kemudian menjadikan pendidikan sebagai salah satu strategi utama mereka dalam menjaga pertumbuhan dan stabilitas ekonomi mereka. Bahkan UEA telah menjadikan pendidikan sebagai fokus pembangunan mereka dari awal kemerdekaan negara tersebut. Seperti halnya yang disampaikan oleh pendiri UEA yaitu Sheikh Zayed bin Sultan Al Nahyan bahwa aset yang sebenarnya dari suatu negara yang maju ialah rakyatnya,

terutama jika rakyat tersebut berpendidikan baik, kesuksesan masyarakat dapat diukur dari standar pendidikan mereka.

Pemerintah Uni Emirat Arab kemudian melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan dan menjaga kualitas pendidikan mereka seperti halnya dengan pengelolaan sistem pendidikan yang baik serta penyediaan fasilitas pendukung yang memadai. Sistem pendidikan di UEA sudah terbentuk sejak awal 1970-an setelah kemerdekaan UEA. Dan kini, seperti halnya yang menjadi salah satu tujuan pada UAEVision 2021 pemerintah UEA terus berupaya meningkatkan pendidikan UEA terutama generasi mudanya. UEA pun saat ini telah mengalokasikan sekitar 25 persen dari total anggaran pengeluaran pemerintah federal untuk pembangunan pendidikan. Dan hingga pada 2013-2014 telah tercatat sebanyak 910,000 siswa terdaftar pada 1.174 sekolah publik dan privat di UEA.

Untuk terus menjalankan fokusnya tersebut, Uni Emirat Arab memiliki program pendidikan yang diberi nama program pendidikan K-12. Dimana program pendidikan tersebut merupakan sistem empat lapis yang mencakup 14 tahun pendidikan. Adapun perincian program pendidikan tersebut sebagai berikut:

- a. Kindergarden
Tingkat usia dari: 4 hingga 5 tahun
- b. Utama
Panjang program: 6 tahun
Tingkat usia dari: 6 hingga 12 tahun
- c. Persiapan
Panjang program: 3 tahun
Tingkat usia dari: 12 hingga 15 tahun
- d. Sekunder
Panjang program: 3 tahun
Tingkat usia dari: 15 hingga 18 tahun

- Sertifikat / diploma diberikan: Sertifikat Meninggalkan Sekolah Menengah
- e. Sekolah Menengah Teknis
Panjang program: 6 tahun
Tingkat usia dari: 12 hingga 18 tahun
Sertifikat / diploma diberikan: Technical Secondary Diploma

Kemudian untuk mengembangkan program pendidikan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan UEA mengadopsi program “Education 2020”, dimana program tersebut merupakan rangkain rencana lima tahun yang dibuat untuk memperkenalkan teknik pendidikan lanjutan, dengan ketrampilan inovatif fokus pada kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Dalam program ini, untuk tingkat kelas satu mulai diperkenalkan kurikulum yang disempurnakan untuk matematika dan sains di semua sekolah.

Pemerintah UEA terus berusaha untuk mengelola sistem pendidikan berkualitas tinggi dengan menjalankan kebijakan, program maupun inisiatif baru. Namun salah satu kendala yang banyak dihadapi negara-negara Timur Tengah dalam peningkatan pendidikan yang lebih modern ialah kurangnya fokus pada bahasa asing terutama bahasa inggris, penyediaan teknologi yang kurang, serta pengajaran dan metodolog yang belum maju. Untuk itu pemerintah UEA berfokus pada penekanan kurikulum yang modern dengan cara pelatihan serta evaluasi beragam sehingga tidak monoton.

Mendukung hal tersebut Presiden UEA Sheikh Khalifa Bin Zayed Al Nahyan membuat sebuah badan usaha independen Abu Dhabi untuk mengembangkan pendidikan di seluruh UEA, badan tersebut ialah Dewan Pendidikan Abu Dhabi (ADEC). ADEC kemudian dapat bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan UEA dalam segala urusan baik rencana maupun kebijakan pendidikan di UEA. ADEC bertujuan untuk membawa sistem pendidikan UEA melalui

pendekatan kewirausahaan dengan melibatkan sektor swasta, memodernisasi fasilitas yang ada dengan lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi, memangkas birokrasi serta memperbarui kurikulum.

Berlanjut pada pendidikan tinggi di UEA, dimana UEA telah menjadi tuan rumah bagi banyak Universitas terbaik. Penduduk UEA dapat secara gratis mendatangi institusi pemerintah disana. UEA pun memiliki tingkat partisipasi pendaftaran tertinggi di dunia. Terdapat beberapa Universitas publik yang terkenal di UEA seperti UAE University, Zayed University, dan Higher College of Technology. Selain itu ada pula banyak institusi privat yang berada di UEA seperti, American Universities of Sharjah and Dubai, Sharjah University, Ajman University of Science and Technology, Abu Dhabi University, Al Hosn University, Khalifa University of Science and Technology.

Segala bentuk sistem pendidikan UEA tersebut disempurnakan dengan begitu terbukanya pemikiran pemerintah UEA terhadap sistem pendidikannya. Tujuan pemerintah untuk dapat lebih memanfaatkan teknologi informasi pada pendidikannya diaplikasikan dengan salah satunya yaitu penggunaan teknologi Blackberry untuk mendukung pengajaran mahasiswa. Dimana teknologi tersebut dimanfaatkan untuk dapat menghubungkan mahasiswa dan dosen secara cepat sehingga mahasiswa dapat belajar dimanapun dengan materi yang telah dikirimkan dosen lewat teknologi tersebut.

Kemudian untuk memfasilitasi pengajaran bahasa asing yang kebanyakan menjadi hambatan banyak negara Timur Tengah, pemerintah UEA membuat kebijakan untuk mengimpor berbagai buku langsung dari Eropa. Hal tersebut akan memacu para mahasiswanya untuk lebih menguasai

bahasa Inggris dan memudahkan mahasiswa untuk lebih banyak menyerap ilmu tanpa batas.

Selain fasilitas buku yang tak terbatas pemerintah juga memasang TV, radio serta internet di berbagai sudut yang mendukung mahasiswa untuk dapat mengakses lebih banyak informasi. Bahkan pemanfaatan teknologi ini pun telah dilakukan pemerintah dari dasar dengan penyediaan komputer yang memadai mulai dari tingkat kanak-kanak, tingkat dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Pemerintah juga membangun museum pendidikan untuk menambah lagi wawasan para siswa dan mahasiswa disana.

Tidak hanya sejumlah fasilitas penunjang yang begitu modern dan tak terbatas, pemerintah juga mempermudah mahasiswa dengan pinjaman mahasiswa. Pinjaman mahasiswa tersebut dimaksudkan sebagai bantuan pendidikan untuk mahasiswa dengan dibawah naungan kampus. Mahasiswa pun dapat memanfaatkan pinjaman tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka serta keperluan kampus mereka.

Dengan segala kemajuan yang ada baik pada sitem pendidikan maupun fasilitas yang disediakan pemerintah tersebut membuat tidak ada lagi alasan bagi para penduduk UEA untuk tidak lebih maju pada kualitas pendidikannya. Pemerintah dalam “UAEVision 2021” juga memaparkan bagaimana pentingnya pendidikan untuk mendukung pembangunan dan menjaga stabilitas negara tersebut termasuk dalam hal ekonomi. Karena dengan kualitas sumber daya manusia mereka yang terdidik dan maju dapat mendukung program lain yang menunjang kemajuan ekonomijangka panjang negara seperti Knowledge Based Economy yang dijalankan pemerintah.

2. Knowledge Based Economy

Knowledge Based Economy atau Knowledge Economy merupakan ekonomi yang berbasis pada ilmu pengetahuan, dimana penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kunci utama pendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Adanya perkembangan pola pemikiran atau cara pandang manusia telah mengubah perspektif ekonomi dan model industri, dimana terjadi pergeseran fokus kepada ilmu pengetahuan (*knowledge*) untuk menjadi dasar kekuatan perekonomian suatu negara yang awalnya hanya berfokus pada faktor modal dan tenaga kerja.

The World Bank menyatakan bahwa knowledge based economy (KBE) merupakan model ekonomi yang menstimulasi kreativitas, kreasi, penyemaian, serta penerapan pengetahuan dan informasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, sekaligus mengakselerasi sistem yang efektif bagi pendidikan dan pelatihan, teknologi informasi dan komunikasi, riset dan pengembangan serta inovasi. (H, 2016)

World Bank juga memaparkan empat pilar yang dapat dijadikan dasar untuk mengamati perkembangan KBE pada suatu negara yang di antaranya adalah:

- a. Kerangka institusi/ organisasi serta insentif ekonomi untuk menghasilkan efisiensi dalam pemanfaatan pengetahuan dan pengembangan jiwa kewirausahaan.
- b. Masyarakat terdidik dan terlatih yang mampu menciptakan, berbagi dan memanfaatkan pengetahuan dengan baik.
- c. Sistem infrastruktur teknologi dan inovasi yang efisien, baik bagi perusahaan, pusat penelitian, universitas, konsultan, dan organisasi lain, dalam menciptakan teknologi baru.

- d. Teknologi informasi dan komunikasi yang mampu memfasilitasi karya kreatif serta pengembangan dan pemrosesan informasi. (Chen & Dahlman, 2006)

Model ekonomi berbasis pengetahuan tersebutlah yang telah coba diterapkan oleh pemerintah Uni Emirat Arab. Oleh karena itulah UEA terus meningkatkan fokusnya pada bidang pendidikan dan teknologi. Karena seperti yang telah dipaparkan World Bank, masyarakat yang terdidik serta penerapan teknologi yang mendukung menjadi kunci utama dalam pelaksanaan model ekonomi tersebut.

Pemerintah Uni Emirat Arab menyadari bahwa penyelesaian masalah ekonomi politik di era sekarang tidak dapat hanya mengandalkan ketersediaan modal dan tenaga kerja saja. Seperti halnya dalam menjaga pertumbuhan dan stabilitas ekonomi negara, UEA memerlukan strategi yang tidak hanya menyelesaikan isu namun juga dapat berdampak secara berkelanjutan. Oleh karena itu selain dengan pemberagaman dan perluasan alokasi sumber daya ekonomi yang ada, pemerintah juga melakukan pengelolaan kekuatan dasar negara tersebut yaitu sumber daya manusianya demi terciptanya ekonomi yang berbasis pengetahuan yang dapat memperkuat kondisi ekonomi negara secara jangka panjang.

Pemerintah Uni Emirat Arab telah menyadari bahwa *Knowledge based economy* atau ekonomi berbasis pengetahuan menjadi penting untuk diterapkan jika negara tersebut ingin bertahan menghadapi segala isu ekonomi politik yang ada dan memajukan negara tersebut. Pemerintah juga menyadari bahwa walaupun suatu negara memiliki sumber daya alam berlimpah namun suatu saat sumber daya tersebut akan habis, sedangkan kekayaan intelektual atau sumber daya manusia akan terus beregenerasi secara berkelanjutan. Dan dengan pengelolaan kualitas intelektual sumber daya manusia tersebut akan berdampak pada terdorongnya pertumbuhan ekonomi negara.

Sebagai hasilnya pada 2017 perokonomian Uni Emirat Arab pun kembali bangkit setelah berhasil bertahan menghadapi isu perlambatan ekonomi yang melanda berbagai negara di dunia. Adanya isu perlambatan ekonomi dunia tidak membawa dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi UEA. Walaupun pada 2015 ke 2016 UEA mengalami penurunan pada pertumbuhan ekonominya, namun hal tersebut tidak berpengaruh besar pada stabilitas ekonomi mereka. Hal tersebut dicapai karena konsistensi pemerintah UEA untuk menguatkan fondasi dasar stabilitas ekonomi suatu negara yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusianya. UEA terus meningkatkan keberagaman sumber daya ekonomi yang dimilikinya dengan diversifikasi ekonomi yang sangat luas serta peningkatan kualitas SDM mereka yang dapat menjadi dasar utama segala kemajuan ekonomi mereka.

Kini UEA telah menjadi salah satu negara dengan ekonomi terbuka yang memiliki pendapatan per kapita yang tinggi serta surplus perdagangan tahunan yang cukup besar, serta menjadi negara paling dengan ekonomi paling beragam di Timur Tengah. Hal tersebut tidak terlepas dari keberhasilan upaya pemerintah untuk mendiversifikasi ekonominya dengan hingga telah mengurangi porsi GDP dari sektor minyak dan gas hingga menjadi 30% saja, serta dukungan dari kualitas sumber daya manusianya yang maju sebagai pendorong pergerakan diversifikasi ekonomi tersebut.

Pertumbuhan GDP UEA pun kembali naik, menurut data dari CIA World Fact Book pada 2017, pertumbuhan GDP UEA mengalami peningkatan hingga 3,4 persen dari yang awalnya jatuh di angka 3 persen pada 2016. Kemudian pemerintah UEA menargetkan untuk terus meningkatkan kontribusi sektor non-minyak yang diharapkan berkontribusi hingga 21 persen pada sektor manufaktur di tahun 2025, lalu 16 persen pada sektor penerbangan, 15 persen pada sektor logistik, 11 persen pada sektor real estat, konstruksi dan

pariwisata, serta 5 persen pada sektor lain seperti kesehatan, pendidikan dan media.